BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

SDN 1 Pulau Mambulau adalah lembaga pedidikan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas. Lokasi sekolah ini tepat berada di desa Pulau Mambulau. Jarak sekolah ini dari pusat kota sekitar 3 Km, dan merupakan daerah pedesaan.

Adapun alamat SDN 1 Pulau Mambulau terletak di Jalan Sare Pulau RT. 09 No. 86 Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas. SDN 1 Pulau Mambulau ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinngir jalan dan berada di tengah pemukiman warga, sehingga banyak anak-anak yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Pulau Mambulau

SDN 1 Pulau Mambulau beralamat di Jalan Sare Pulau Kecamatan Bataguh. Berdasarkan sejarah sekolah ini berdiri pada tahun 1956. Pada awalnya sekolah ini bernama SD Perintis dengan perkembangannya sekolah ini hanya memiliki tiga ruangan dengan jumlah murid sekitar 12 orang. Setelah beberapa tahun kemudian sekolah ini berubah lagi menjadi SD Impres. Lalu sejalan dengan perkembangan sekolah ini berubah menjadi negeri dengan nama SDN 2 Pulau Mambulau, dan setelah beberapa tahun sekolah ini berubah nama menjadi SDN 1

Pulau Mambulau sampai dengan sekarang. Berikut ini yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SDN 1 Pulau Mambulau yaitu :

a. Muslim, sejak tahun 1956-1992
b. Yusni Dahlan, sejak tahun 1992-2003
c. Awiyeni, LT, sejak tahun 2003-2007
d. H. Darlin Dili, sejak tahun 2007-2015
e. H. Tuhas, S.Pd, Sd, sejak tahun 2015 sampai hingga sekarang

3. Identitas SDN 1 Pulau Mambulau

a. No. Statistik Sekolah : 101140101017
b. NPSN : 30200106
c. Akreditasi : C
d. Alamat : Jl. Sare Pulau Rt. 09 No. 86
e. Kecamatan : Bataguh
f. Kabupaten : Kapuas
g. Provinsi : Kalimantan Tengah
h. NPWP Sekolah : 84.878.390.8-711.00
i. Nama Kepala Sekolah : H. Tuhas, S.Pd, SD
j. Luas tanah : 1021 m^2

4. Visi dan Misi SDN 1 Pulau Mambulau

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan SDN 1 Pulau Mambulau adalah “Berikhlas (bersih, indah, religious, dan cerdas)”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunnya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan SDN 1 Pulau Mambulau adalah:

1) Mewujudkan sekolah menjadi salah satu tujuan masyarakat
2) Mengembangkan sekolah untuk meningkatkan karakter siswa melalui ekskul
3) Mewujudkan sekolah yang bermutu.

5. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Pulau Mambulau

Data sekolah menunjukkan jumlah tenaga pengajar pada SDN 1 Pulau Mambulau pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 10 orang guru dan 3 orang sebagai tenaga kependidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel II Keadaan Guru SDN 1 Pulau Mambulau

No	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	Jur
1	H. Tuhas, S.Pd.SD	S-1	1987	FKIP	PGSD
2	Abdul Hadi, A.Ma	D-2	1987	Tarbiyah	PAI
3	Sri Watie S.Pd	S-1	1987	Tarbiyah	Biologi
4	Juwairiah, S.Pd.SD	S-1	1987	FKIP	PGSD
5	Nor Hayati, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah	PAI
6	Sri Mulyani, S. Pd.SD	S-1	2006	FKIP	PGSD
7	Trisnawati, S.Pd.I	S-1	2007	Tarbiyah	PAI
8	Muhammad Hifmi, S.Pd	S-1	2016	Tarbiyah	PAI
9	Yanti, S.E	S-1	2017	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
10	Ahmad Rizki	SMA	2017	-	-

Sumber : Dokumen Tata Usaha SDN 1 Pulau Mambulau Tahun 2020/2021

Keadaan tenaga kependidikan di SDN 1 Pulau Mambulau terdiri dari 3 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel III Keadaan Tenaga Kependidikan/TU SDN 1 Pulau Mambulau

No.	Tenaga Kependidikan/TU				Jurusan
	Nama	Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	
1	Askul	SMA	1989	-	-
2	Mukaramah, S.Pd	S-1	2018	Tarbiyah	PAI
3	Ahmat Jaini	SMA	2020	-	-

Sumber : Dokumen Tata Usaha SDN 1 Pulau Mambulau Tahun 2020/2021

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Pulau Mambulau

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SDN 1 Pulau Mambulau dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Pulau Mambulau

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)				
		Jumlah	Baik	RR	RS	RB
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	-
2	Ruang Guru	1	-	-	-	-
3	Ruang Kelas	6	-	-	-	-
4	Ruang TU	1	-	-	-	-
5	Ruang UKS	1	-	-	-	-
6	Perpustakaan	1	1	-	-	-
7	Ruang WC Guru	2	2	-	-	-
8	Ruang WC Peserta didik	2	2	-	-	-

Sumber : Tata Usaha SDN 1 Pulau Mambulau Tahun 2020/2021

7. Keadaan Peserta Didik di SDN 1 Pulau Mambulau

SDN 1 Pulau Mambulau pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki peserta didik sebanyak 120 orang, yang terdiri dari 54 orang laki-laki dan 66 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel V Keadaan Peserta Didik SDN 1 Pulau Mambulau

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	10	15	25	1kelas
2	Kelas II	10	9	19	1kelas
3	Kelas III	10	6	16	1kelas
4	Kelas IV	9	13	22	1kelas
5	Kelas V	8	14	22	1kelas
6	Kelas VI	7	9	16	1 kelas
Jumlah		54	66	120	6kelas

8. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat. Pembelajaran dilakukan dengan sistem luar jaringan (*Luring*) internet, namun tetap wajib memperhatikan protokol kesehatan *Covid-19*, dengan beberapa jumlah kelompok belajar yang sudah dikelompokkan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar di mulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB untuk seluruh kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, documenter yang kemudian data tersebut penulis gambarkan secara *diskriptif kualitatif*, bagaimana CSM terhadap kegiatan

membaca pemahaman siswa dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi CSM terhadap kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 18 Februari 2021. Data yang terkumpul merupakan jawaban atas permasalahan yang telah peneliti rumuskan. Data tersebut akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan pelaksaan strategi CSM terhadap kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas. Kemudian data tersebut diolah dalam bentuk keadaan yang sebenarnya secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang terjawab oleh responden, yaitu guru dan siswa. Pemaparan yang peneliti sajikan dalam skripsi ini sesuai dengan hasil informasi yang diberikan responden saat peneliti berada di lapangan.

1. Pelaksanaan Strategi CSM Pada Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas

Penulis menyajikan dalam bentuk uraian dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa.

hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, proses pembelajaran dilakukan dengan sistem luar jaringan (*Luring*) internet, jadi siswa dibagi dalam beberapa kelompok belajar dan dalam pelaksanaannya dibagi menjadi satu hari untuk satu kelompok.

Menurut Bapak Muhammad Hifmi S.Pd selaku guru kelas V beliau mengatakan mengenai pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman ini hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah mencari bahan bacaan yang akan di baca siswa untuk melakukan kegiatan membaca pemahaman tersebut dan juga menyesuaikannya dengan strategi csm. Selain itu, karena pembelajaran dilakukan dengan sistem luring, maka untuk menentukan kelompok membaca pemahaman didasarkan atas kelompok belajar yang sudah ditentukan sebelumnya. [1]

Dari hasil wawancara tersebut guru dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi CSM terhadap kegiatan membaca pemahaman siswa. Pertama guru menyesuaikan bahan bacaan yang sesuai pada tingkatan kelas V untuk bahan dasar kegiatan membaca pemahaman, menyesuaikan kegiatan dengan strategi CSM. Kemudian guru menyesuaikan kelompok membaca pemahaman dengan kelompok belajar yang sudah ditentukan sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebanyak empat kali observasi di kelas V karena menyesuaikan dengan kelompok belajar pada sistem luring ini. Pada observasi pertama sampai keempat dilakukan di rumah siswa kelas V pada jam 07.00-09.00 WIB pada hari Senin 15 Februari 2021sampai dengan 18 Februari 2021 dengan menggunakan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa untuk kelompok belajar pertama sampai dengan kelompok belajar keempat.

---

[1]Wawancara dengan Bapak Muhammad Hifmi di Ruang Guru pada hari Kamis, 11 Februari 2021 jam 09.00 WIB.

a. Strategi CSM pada Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran sebanyak empat kali di kelas V dengan menggunakan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa untuk empat kelompok belajar sesuai dengan perencanaan yang telah di buat. Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran itu menunjukkan bagaimana pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman yang dilakukan oleh siswa dan dalam pembelajaran itu dapat dilihat bagaimana cara guru menggunakan strategi CSM ini pada kegiatan membaca pemahaman tersebut.

Dari hasil data dan observasi yang dilakukan peneliti ketika pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Pulau Mambulau pada tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 18 Februari 2021 dapat diketahui bahwa:

1) Perencanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan membaca pemahaman dengan strategi CSM guru yang bersangkutan mempertimbangkannya terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang akan disiapkan sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan pembelajaran, dalam kegiatan membaca pemahaman terlihat bagaimana guru memulai pembelajaran sampai tahap evaluasi yang berlangsung secara sistematis, yaitu dengan usaha awal membuat perencanaan pembelajaran agar mencapai tujuan tiap-tiap pembelajaran.

Menurut hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa guru di SDN 1 Pulau Mambulau di dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta memakai media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran tersebut.

2) Pelaksanaan Kegiatan Belajar

Di peroleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kelas V pada jam 07.00-09.00 WIB dengan menggunakan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman pada tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 18 Februari dengan jumlah empat kelompok belajar.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa tetapi sebelum itu beliau mengucapkan salam dan peserta didik menjawab serentak dan setelah itu beliau meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru memeriksa kehadiran peserta didik, kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru membagikan teks cerita kepada peserta didik, setelah itu peserta didik membaca dan mengamati teks cerita tersebut yang berjudul “Angsa dan Telur Emas”. Disini guru menggunakan strategi CSM yang mana peserta didik diminta untuk membuat daftar ringkasan gagasan utama. Setelah itu peserta didik dibentuk menjadi berkelompok per kelompok belajar. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai gagasan utam dari

masing-masing yang sebelumnya sudah mereka baca. Kemudian guru menunjukkan contoh lembar peta CSM ke peserta didik dan membagikan lembar peta tersebut kepada setiap kelompok. Secara berkelompok peserta didik mengisi peta cerita tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap teks cerita yang telah mereka baca.

c) Kegiatan Pentup

Pada tahap ini guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan dan member apresiasi terhadap hasil kerja siswa. dan guru meminta menutup pelajaran dengan sama-sama mengucapkan Hamdallah.

3) Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap ini guru mengevaluasi dengan memberikan umpan balik kepada siswa dengan melakukan tanya jawab kepada siswa dengan memilih secara acak tentang yang sudah dipelajari, menilai penampilan dan menyimpulkan, yang guru lakukan di sini dengan cara memberi aplaus kepada siswa yang sudah dipilih guru dan dapat menjawab yang ditanyakan oleh guru kepada siswa tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi CSM Pada Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Guru

a) Latar Belakang Pendidikan Guru

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN 1 Pulau mambulau, diperoleh data bahwa latar belakang pendidikan guru relevan dengan proofesinya sekarang. Beliau memiliki pendidikan terakhir sarjana S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAI Kuala Kapuas Jurusan PAI pada tahun 2016.[2]

b) Pengalaman Mengajar Guru

Diperoleh data bahwa bapak Muhammad Hifmi S.Pd sudah mengajar selama empat tahun di SDN 1 Pulau Mambulau. Beliau mengajar dimulai pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah baik dan lumayan lama sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.[3]

2) Faktor Siswa

a) Minat Belajar Siswa

Data pokok minat belajar siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau diperoleh dengan menggunakan wawancara. Berdasarkan wawancara terhadap salah satu siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau dalam pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman rata-rata dari semua siswa siswa ikut berpartisipasi, bersemangat, merasa nyaman, dan merasa termotivasi untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan pembelajaran.

---

[2]Wawancara dengan Bapak Muhammad Hifmi di Ruang Guru pada hari Kamis, 11 Februari 2021 jam 09.00 WIB.

[3]Wawancara dengan Bapak Muhammad Hifmi di Ruang Guru pada hari Kamis, 11 Februari 2021 jam 09.00 WIB.

b) Perhatian Siswa

Perhatian siswa terhadap pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman berdasarkan hasil observasi yang dilihat langsung saat pembelajaran berlangsung rata-rata semua siswa berkomunikasi dengan baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa lainya, dan hal itu dapat membuat perhatian siswa terfouskan, sehingga dapat memahami pembelajaran dan mampu untuk menyimpulkan pembelajaran.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Menurut bapak Muhammad Himfi S.Pd mengenai sarana dan prasarana pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman beliau mengatakan bahwa "untuk bahan bacaan sendiri bapak sebisa mungking memilih teks bacaan yang sesuai dengan tingkatan membaca mereka tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, hal ini dilakukan agar kegiatan membaca pemahaman ini sukses".[4] Kata beliau.

4) Faktor Penghambat

a) Faktor Alokasi Waktu

Hasil wawancara dan observasi Bapak Muhammad Hifmi S.Pd beliau mengatakan untuk melakukan pelaksanaan membaca pemahaman ini waktu yang tersedia 70 menit atau 2 jam menyesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran. Pada sistem luring ini waktu yang tersedia 70 menit atau 2 jam menyesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran pada sistem luring ini. Menurut beliau penggunaan strategi pembelajaran menghendaki alokasi waktu yang lebih

[4] Wawancara dengan Bapak Muhammad Hifmi di Ruang Guru pada hari Kamis, 11 Februari 2021 jam 09.00 WIB.

banyak demi tercapainya penguasaan dan pemahaman bagi seluruh siswa. Sehingga untuk mengatasinya guru membijaksanainya dengan dengan menggunakan waktu seefektif dan seefesien mungkin agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.[5]

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh yang disajikan pada bagian penyajian data di atas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian terdahulu, dan untuk lebih memudahkan penganalisisan data, maka penulis akan menyajikan secara berurutan sebagaiaman halnya pada bagian penyajian data.

1. Pelaksanaan Strategi CSM pada Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanan bisa diartikan penerapan.

Weisendanger mengatakan bahwa pelaksanaan startegi CSM dapat memperjelas struktur dan meningkatkan pemahaman siswa dalam mengintegrasikan informasi yang didapat dari teks. Informasi yang

[5]Wawancara dengan Bapak Muhammad Hifmi di Ruang Guru pada hari Kamis, 11 Februari 2021 jam 09.00 WIB.

didapatkan dari teks selanjutnya digabungkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Strategi ini cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar yang membutukan bantuan terkait dengan pemahaman atau integrasi informasi.[6]

Salah satu cara untuk mengetahui cara untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa adalah dengan cara melakukan tes membaca pemahaman. Tampubolon, D.P (1990: 244) mengungkapkan bahwa pemahaman dalam membaca diukur dengan persentase dari jawaban yang benar tentang isi bacaan pada tes membaca. Tes membaca pemahaman ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa dalam memahami sebuah bacaan atau wacana tertulis. Ranah kognitif dalam hal ini biasanya berkaitan dengan aspek pengetahuan dan kemampuan intelektual siswa dalam memahami sebuah wacana tulis.

Dilihat dari penyajian data di atas bahwa pelaksanaan kegiatan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi CSM di SDN 1 Pulau Mambulau. Hal ini terlihat dari langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan strategi yang digunakan oleh guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal itu agar mampu menimbulkan minat dan perhatian peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran baik dari segi antusias peserta didik.

Dalam pencapaian tiap-tiap tujuan pembelajaran, maka dalam kegiatan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi CSM

---

[6]Tri Rahayu, *"Efektivitas Strategi Cloze Story Mapping terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Membaca pada Siswa Kelas V di SD 2 Padokan Kasihan Bantul".* Jurnal Pendidkan Ke-SD-an. Vol. 5 No. 1, September 2018, h. 5222-530.

guru yang bersangkutan mempertimbangkannya terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang akan disiapkan sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam kegiatan membaca pemahaman terlihat bagaiman guru memulai pembelajaran sampai tahap evaluasi yang berlangsung secara sistematis, yaitu dengan usaha awal membuat perencanaan pembelajaran.

Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilalaui guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik, efektif, dan efesien. Baik dari segi tujuan pembelajaran yang tersedia, metode dan media yang digunakan maupun waktu yang tersedia.

Maka dapat diketahui bahwa guru di dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan membaca pemahaman guru menggunakan strategi yang sesuai.

a. Pelaksanaan Strategi CSM pada Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa

Dilihat dari penyajian data di atas dapat diketahuai bahwa guru menggunakan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman. Hal tersebut dapat dilihat dari guru melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya seperti memotivasi dengan memeberikan pre test tentang pembelajaran yang dilaksanakan, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran tersebut, untuk lebih jelasnya dilihat sebagai berikut.

1) Observasi

Pada observasi yang di laksanakan pas kelas V pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman. Adapun langkah langkah pemelajarannya sebagai berikut.

a) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran.
b) Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam dan doa.
c) Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilakukan
d) Guru melakukan apersepsi dengan membuka pengetahuan awal siswa tentang membaca pemahaman dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa memperhatikan dan menanggapi apersepsi.
e) Guru membagikan teks cerita, kemudian siswa membacanya.
f) Guru menggali pengetahuan pemahaman siswa tentang teks cerita yang telah mereka baca. Siswa mengemukakan pendapat tentang teks cerita.
g) Guru memperkenalkan lembar CSM dengan manfaat yang dapat diperoleh. Siswa mengamati dan memperhatikan.
h) Guru membentuk kelompok, kelompok ditentukan sesuai dengan kelompk belajar pada sistem luring yang sudah ditentukan oleh guru sebelumnya.

i) Guru menjelaskan komponen utama dari CSM dan kemudian meminta siswa untuk mengisi bagian peta cerita secara berkelompok. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan melaksanakan tugas yang diberikan guru.

j) Guru mengarahkan ketika siswa melakukan kesalahan dengan menggunakan pertanyaan bimbingan.

k) Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil peta cerita.

l) Guru memberikan umpan balik dan reward kepada siswa.

2. Fakor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi CSM pada Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Guru

a) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.[7] Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar. Seorang guru harus berlatar belakang pendidikan yang berkaitan dengan disiplin ilmu keguruan, karena latar belakang pendidikan seorang guru sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

[7] Moh. Uzer Usman, (ed. II), *Menjadi Guru Professional*..., h.5.

Dari hasil penyajian data di atas guru kelas SDN 1 Pulau Mambulau, Bapak Muhammad Hifmi S.Pd bahwa latar belakang pendidikan relevan dengan profesinya. Beliau memiliki pendidikan terskhir Sarjana S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di STAI Kuala Kapuas lulus tahun 2016.

b) Pengalaman Mengajar Guru

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Untuk itu guru sangat memerlukannya, sebab pengalaman menegajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama dibangku sekolah lembaga pendidikan formal. Pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar bila tidak ditopang dengan pengalaman mengajar.[8]

Berdasarkan hasil penyajian data di atas, diperoleh data bahwa Bapak Muhammad Hifmi sudah mengajar selama 4 tahun di SDN 1 Pulau Mambulau. Hal I ni menunjukkan bahwa guru sudah cukup lama sehingga mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

2) Faktor Siwa

a) Minat Belajar Siswa

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan

[8]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Endukatif...*, h. 130-131.

minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik sebagainya.[9]

Menurut hasil penyajian data di atas minat siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau dalam pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman rata-rata dari semua siswa ikut berpartisipasi, bersemangat, merasa nyaman dan merasa termotivasi untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

b) Perhatian Siswa

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.[10] Dengan kata lain sebagai kemampuan memproses informasi yang diperoleh dari lingkungan, perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran.

Setelah melakukan penelitian maka didapat bahwa perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung di kelas V SDN 1 Pulau Mambulau rata-rata semua siswa berkomunikasi baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, dan hal itu dapat membuat perhatian siswa terfokuskan, sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dan mampu untuk menyimpulkan pembelajaran.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dapat juga disebut dengan fasilitas. Proses pembelajaran akan berlangsung lebih baik jika didukung oleh fasilitas yang memadai. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar siswa di sekolah.

---

[9]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*…, h. 57.
[10]*Ibid.*,h. 105.

Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.[11]

Jadi berdasarkan hasil penyajian data di atas bahwa sarana prasarana dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah salah satu siswa pada sistem luring ini sarana yang dipelukan hanya buku dan alat tulis.

b. Faktor Penghambat

1) Alokasi Waktu

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, seorang guru harus memperhatikan waktu waktu yang tersedia, karena melalui manajemen waktu yang baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi kepada guru kelas diketahui bahwa waktu yang tersedia untuk pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman adalah 70 menit.

Menurut beliau strategi dan media pembelajaran menghendaki alokasi waktu yang lebih banyak demi tercapainya penguasaan kompetensi bagi seluruh siswa. Sehingga untuk mengatasinya, guru membijaksanai dengan menggunakan waktu seefektif dan seefesien mungkin dengan cara beliau agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

[11]Syaiful Bahri Djamarah,*Strategi Belajar Mengajar*…, h. 81.